



PENERAPAN ANALISIS MARSHALL-LERNER CONDITION DALAM PERDAGANGAN PARIWISATA INDONESIA, 1995-2014; PENDEKATAN MODEL COINTEGRATION
BRIAN ANDIMAS PUTRA, Dra. Endang Sih Prapti Soemiantoro, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**PENERAPAN ANALISIS *MARSHALL-LERNER CONDITION* DALAM
PERDAGANGAN PARIWISATA INDONESIA, 1995-2014; PENDEKATAN MODEL
*COINTEGRATION***

Brian Andimas Putra
11/315674/EK/18479
Ilmu Ekonomi

ABSTRAKSI

Pemerintahan presiden Joko Widodo bertekad meningkatkan daya saing sektor pariwisata sebagai sektor andalan bagi perekonomian Indonesia. Hal tersebut karena pariwisata memiliki sumbangan yang besar terhadap PDB, penghasil devisa ekspor yang besar, serta berpotensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui *multiplier effect* yang ditimbulkan sektor pariwisata. Namun di saat yang bersamaan kondisi nilai tukar Rupiah mengalami keterpurukan atau depresiasi yang parah terhadap Dollar US. Dari dua kondisi tersebut maka penelitian ini dilakukan, untuk mengetahui keberhasilan upaya pemerintah dalam meningkatkan daya saing sektor pariwisata sebagai sektor andalan bagi perekonomian Indonesia disaat kondisi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar US sedang terdepresiasi cukup parah. Penelitian ini menggunakan data time series, metode alat analisis data dengan regresi kointegrasi, serta penerapan analisis *Marshall-Lerner Condition*. Hasil yang diperoleh adalah *Marshall-Lerner Condition* terpenuhi untuk dua dari tiga hubungan perdagangan bilateral komoditas pariwisata Indonesia dengan negara rekan dagang utama. Tepenuhnya *Marshall-Lerner Condition* berarti kemerosotan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar US tidak akan menghambat upaya pemerintah meningkatkan daya saing sektor pariwisata sebagai sektor andalan bagi perekonomian Indonesia.

Kata Kunci: *Marshall-Lerner Condition*, Permintaan Pariwisata, Bilateral, *Time series*, Uji Akar Unit, Mackinnon White Davidson (MWD), regresi kointegrasi.



PENERAPAN ANALISIS MARSHALL-LERNER CONDITION DALAM PERDAGANGAN PARIWISATA INDONESIA, 1995-2014;

PENDEKATAN MODEL COINTEGRATION

BRIAN ANDIMAS PUTRA, Dra. Endang Sih Prapti Soemiantoro, M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

MARSHALL-LERNER CONDITION ANALYSIS IN INDONESIA TRADE TOURISM COMODITY, 1995-2014; WITH COINTEGRATION MODEL APPROACH

Brian Andimas Putra
11/315674/EK/18479
Economics

ABSTRACT

Joko Widodo presidential administration is committed to increasing the competitiveness of the tourism sector as a major sector for the economy of Indonesia. This is because tourism has a big contribution to GDP, also tourism give large foreign exchange, as well as the potential to boost economic growth through the multiplier effect caused by the tourism sector. But at the same time the condition of the rupiah is experiencing a severe depreciation of the US Dollar. Of the two conditions, this research is carried out to determine the success of government efforts to boost the competitiveness of the tourism sector as a major sector for the economy of Indonesia when the condition of the rupiah against the US dollar depreciate quite severe. This study uses time series data, methods of data analysis tools with cointegration regression, analysis and application of the Marshall-Lerner Condition. The results obtained are the Marshall-Lerner Condition is met for two of the three bilateral trade relations between Indonesia tourism commodities with a major trading partner countries. Fulfillment of Marshall-Lerner Condition means the depresition of the rupiah will not hamper government efforts to improve the competitiveness of the tourism sector as a major sector for the economy of Indonesia.

Keywords: Marshall-Lerner Condition, Tourism Demand, Bilateral, Time series, Unit Root Tests, Mackinnon White Davidson (MWD), cointegration regression.